



PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP
ISLAM SUNAN BONANG

Dassucik¹, Fathor Rahman² & Rifal Muzakki³

¹Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

²Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

³Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: dassucik75@gmail.com

Abstrak. Proses pembelajaran dan hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi semua peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. SMP Islam Sunan Bonang menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 183 orang siswa. Dari populasi tersebut ditentukan sampel melalui teknik *random sampling* sebanyak 70 orang siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket / kuesioner serta dokumentasi. Data utama penelitian ini, yaitu pemanfaatan fasilitas belajar dan hasil belajar IPS, dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis, data utama penelitian ini dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linearitas dan data

utama penelitian ini juga telah memenuhi kelima pengujian prasyarat tersebut. Setelah dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *F regresi* adalah 409,304 dengan tingkat signifikansi 0,000% dan *F tabel* menunjukkan nilai 3,98 pada $\alpha = 0,05$ dan 7,02 pada $\alpha = 0,01$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, nilai *F regresi* melebihi nilai *F tabel*, baik pada $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya variabel bebas (prediktor) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kriterium). Selain itu, efektivitas garis regresi menunjukkan persentase sebesar 85,75%. Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh signifikan sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang .

Kata Kunci : Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Secara filosofis, pendidikan merupakan hak asasi manusia. Sejalan dengan UUD 1945, sesungguhnya pendidikan bersifat terbuka, demokratis, tidak diskriminatif, dan menjangkau semua Warga Negara tanpa kecuali. Untuk itu pemikiran dan realisasi ke arah upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi mereka harus terus dilakukan. Upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan di Indonesia telah melalui proses yang selalu mengalami penyempurnaan. Pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik, salah satu upayanya adalah meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Siswa merupakan objek pendidikan yang mempunyai hak dan kewajiban menempuh pendidikan formal, khususnya mendapatkan suatu ilmu yang disampaikan oleh pendidik dalam proses mengajar. Dalam proses mengajar terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik, yakni adanya guru yang menyampaikan sejumlah bahan pelajaran serta adanya siswa yang menerima sejumlah materi yang disampaikan dengan menggunakan media pengajaran tertentu.

Proses pembelajaran dan hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya

adalah faktor fasilitas belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik (Djamarah, 2012). Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas belajar meliputi semua peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Juhairiyah (2012) mengatakan bahwa “Sarana dan prasarana pendidikan, termasuk fasilitas belajar siswa, harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar”. Kegiatan ini tercakup dalam bidang administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Dan telah menjadi suatu tuntutan bagi sekolah agar dapat memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

SMP Islam Sunan Bonang menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran IPS diantaranya adalah ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar, ruang laboratorium IPS yang berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan percobaan, penelitian, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu sosial. sehingga dapat melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan ilmiah serta keterampilan motorik, dan siswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat yang ada di ruang laboratorium. Fasilitas yang terakhir adalah ruang perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Dengan adanya perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan informasi-informasi yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas dan membantu siswa untuk mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan ada pengaruh positif antara fasilitas

belajar dan hasil belajar (Dalyono, 2011; Artana Sandra Nugraha, 2011). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 183 orang siswa. Dari populasi tersebut ditentukan sampel melalui teknik *random sampling* sebanyak 70 orang siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket / kuesioner serta dokumentasi. Data utama penelitian ini, yaitu pemanfaatan fasilitas belajar dan hasil belajar IPS, dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis data statistika memerlukan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi, antara lain validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas data utama penelitian. Berikut ini dipaparkan hasil pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas data pemanfaatan fasilitas belajar.

Hasil Uji Validitas Data Penelitian

Berikut ini adalah rincian hasil uji validitas data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang diperoleh dari responden sebanyak 70 orang siswa kelas VIII

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah

No. Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Uji Validitas	Keterangan
1	0,360	0,2352	VALID	Item Digunakan

2	0	0	VALID	Item Digunakan
	.451	.2352		
3	0	0	VALID	Item Digunakan
	.387	.2352		
4	0	0	VALID	Item Digunakan
	.576	.2352		
5	0	0	VALID	Item Digunakan
	.480	.2352		
6	0	0	VALID	Item Digunakan
	.513	.2352		
7	0	0	VALID	Item Digunakan
	.558	.2352		
8	0	0	VALID	Item Digunakan
	.502	.2352		
9	0	0	VALID	Item Digunakan
	.606	.2352		
1	0	0	VALID	Item Digunakan
0	.457	.2352		

Keterangan:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka item angket dinyatakan valid, dan sebaliknya, jika r hitung \leq r tabel, maka item angket dinyatakan tidak valid.
- r tabel diperoleh dari tabel koefisien korelasi dengan taraf signifikansi (α) 5% serta derajat bebas (db) = $n - 2$, dimana n adalah total responden, yaitu db = $70 - 2 = 68$.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua item angket memenuhi kriteria valid dan dinyatakan layak untuk digunakan. Dengan demikian, data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang diperoleh melalui teknik angket juga memenuhi kriteria

valid.

Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian

Berikut ini adalah rincian hasil uji reliabilitas data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang diperoleh dari responden sebanyak 70 orang siswa kelas.

Tabel 2. Rangkuman hasil uji reliabilitas data pemanfaatan fasilitas belajar

<i>r</i> alpha	<i>r</i> tabel	Uji Reliabel
0.642	0	Reliabel
	.2352	

Keterangan:

- Jika $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, maka item angket dinyatakan reliabel, dan sebaliknya, jika $r \text{ alpha} \leq r \text{ tabel}$, maka item angket dinyatakan tidak reliabel.
- $r \text{ tabel}$ diperoleh dari tabel koefisien korelasi dengan taraf signifikansi (α) 5% serta derajat bebas (db) = $n - 2$, dimana n adalah total responden, yaitu $db = 70 - 2 = 68$.

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa instrumen penelitian berupa angket pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah memenuhi kriteria reliabel. Dengan demikian, data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang diperoleh melalui teknik angket juga memenuhi kriteria reliabel.

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Penelitian

Selain harus memenuhi kriteria valid dan reliabel, data penelitian juga harus memenuhi persyaratan, bahwa data tersebut berdistribusi normal serta varians beberapa populasi data adalah sama (homogen). Berikut adalah tabel rangkuman hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai persyaratan analisis data.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
---------------------	-------------------

<i>LILLIEFORS</i>	
0.093	DATA BERDISTRIBUSI NORMAL

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

SIGNIFIKANSI <i>LEVENE'S</i>	KETERANGAN
0.130	Varian Kelompok Populasi Data adalah Homogen

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, diketahui bahwa data utama penelitian ini, yaitu hasil angket pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berdistribusi normal dan menunjukkan kesamaan nilai variannya (homogen).

Oleh karena data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah memenuhi kriteria valid, reliabel, normal, dan homogen, maka persyaratan analisis data telah terpenuhi dan data penelitian dapat dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

Data pemanfaatan fasilitas belajar dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*. Berikut ini dipaparkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian.

a. Uji Linearitas Prediktor dan Kriterion

Berikut ini adalah rincian hasil uji linearitas data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Prediktor dan Kriterion

			F	Si
			g.	
Hasil Belajar IPS * Pemanfaatan Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	6	.00
			7.267	
		Deviation from Linearity	3.545	.158
	Within Groups			
	Total			

Setelah dilakukan uji linearitas data, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,545 dengan tingkat signifikansi 0,158. Harga F_{hitung} selanjutnya dicocokkan dengan F_{tabel} . Untuk dk pembilang = 1, karena hanya terdiri dari 1 prediktor, dan dk penyebut = $N - 1 = 70 - 1 = 69$. Diperoleh F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 3,98.

Menurut Raharjo (2014), dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, antara lain:

- 1) Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara prediktor dengan kriterium. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara prediktor dengan kriterium.

- 2) Dengan melihat Nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara prediktor dengan kriterium. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka tidak terdapat hubungan linear antara prediktor dengan kriterium.

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dan nilai signifikansi melebihi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat

hubungan linear yang signifikan antara data hasil angket pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan data hasil belajar IPS siswa.

b. Koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y (r_y)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara prediktor dan kriterium, yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan atau pengaruh prediktor terhadap kriterium. Berikut ini dipaparkan nilai koefisien korelasi berdasarkan hasil analisis data melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*.

Tabel 6. Koefisien Korelasi Antara Prediktor Dengan Kriterium

Model Summary				
odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.926 ^a	.858	.855	2.171

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara prediktor dengan kriterium adalah 0.926. Selain itu koefisien korelasi juga bernilai positif, yang berarti bahwa, prediktor dan kriterium memiliki korelasi yang positif dan arah korelasinya adalah satu arah. Berdasarkan tabel korelasi dari Guilford, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,926, tergolong memiliki hubungan sangat kuat atau sangat tinggi. Berikut ini disajikan tabel korelasi Guilford.

Tabel 7. Guilford *Empirical Rules*

Besar r	Interpretasi
0,00 – < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ – < 0,40	Hubungan rendah

$\geq 0,40$	–	Hubungan sedang atau cukup
$< 0,70$		
$\geq 0,70$	–	Hubungan kuat atau tinggi
$< 0,90$		
$\geq 0,90$	–	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi
≤ 1		

c. Pengujian Keberartian Regresi Sederhana (Nilai $F_{regresi}$)

Oleh karena pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa, maka dapat diketahui pula tingkat keeratan hubungan atau pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa. Tingkat keeratan hubungan (pengaruh) antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui pengujian keberartian regresi sederhana dengan melakukan pengujian nilai $F_{regresi}$. Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila $F_{regresi}$ sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan hasil pengujian keberartian regresi sederhana melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Keberartian Regresi Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Regression	1928.910	1	1928.910	409.304	.000 ^a
Residual	320.461	6	4.713		
Total	2249.371	7			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Regr	Regr	1928.910	1	1928.910	409.304	.000 ^a
	Residual	320.461	68	4.713		
Total	Total	2249.371	69			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Setelah dilakukan analisis data dengan teknik analisis regresi sederhana, diperoleh nilai $F_{regresi} = 409,304$ dengan tingkat signifikansi 0,000%. Harga $F_{regresi}$ selanjutnya dicocokkan dengan F_{tabel} . Untuk dk pembilang = $m = 1$, karena hanya terdiri dari 1 prediktor, dan dk penyebut = $N - m - 1 = 70 - 1 - 1 = 68$. Diperoleh F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 3,98, sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,01$ adalah 7,02.

Berdasarkan $F_{regresi}$ yang sudah diperoleh, $F_{regresi} > F_{tabel}$, baik pada $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya variabel bebas (prediktor) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kriterium). Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

d. Efektivitas Garis Regresi (EGR)

Efektivitas garis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prediktor terhadap kriterium. Persentase efektivitas garis regresi ditentukan oleh nilai jumlah kuadrat regresi dan jumlah kuadrat total.

Dari tabel 8 tentang hasil pengujian keberartian regresi sederhana yang telah

dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah kuadrat regresi (*Regression's Sum of Squares*) adalah 1928,910 dan jumlah kuadrat total (*Total's Sum of Squares*) adalah 2249,371. Dengan demikian, dapat dihitung persentase efektivitas garis regresi sebagai berikut.

$$\text{EGR} = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% = \frac{1928,910}{2249,371} \times 100\% = 85,75\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan, nilai efektivitas garis regresi (EGR) adalah 85,75%, artinya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan sisanya sebesar 14,25% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini, seperti intelegensi, motivasi belajar, lingkungan belajar, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ini dengan teknik analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dengan memperhatikan nilai *F regresi* yang didapat dari uji keberartian regresi sederhana, yang melebihi nilai *F tabel*, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Selain itu, tingkat persentase efektivitas garis regresi adalah 85,75%, yang berarti bahwa sebesar 85,75% hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar di sekolah mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar dimana hal ini juga dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Islam Sunan Bonang bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS antara lain adalah kelengkapan fasilitas belajar di sekolah berupa buku-buku pelajaran IPS dengan kurikulum terbaru, buku penunjang lain yang relevan, alat-alat praktikum IPS di laboratorium yang memadai. Adanya laboratorium IPS yang lengkap dan memadai, siswa dapat melakukan praktikum, sehingga lebih mudah memahami dan menerapkan

pengetahuan yang dimilikinya.

Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dikarenakan keberadaan serta kondisi fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001) yang menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Lebih lanjut Surya (2014) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar. Keadaan fisik yang baik akan lebih menguntungkan siswa dalam belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya apabila fasilitas belajar kurang memadai, maka akan mengurangi efisiensi hasil belajar. Dengan demikian, kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa juga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya dengan banyak latihan, aktif mengikuti pelajaran, rajin, kreatif, dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggungjawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama.

SMP Islam Sunan Bonang menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran IPS yang ada diantaranya adalah ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar,

ruang laboratorium IPS yang berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan percobaan, penelitian, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia dan biologi, sehingga dapat melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan ilmiah, mengembangkan keterampilan motorik, dan siswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang ada di ruang laboratorium. Fasilitas yang terakhir adalah ruang perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan, dengan adanya perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan informasi yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas dan membantu siswa untuk mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar disekolah berpengaruh sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Simpulan ini didasarkan pada nilai *F regresi* yang melebihi nilai *F tabel*, serta efektivitas garis regresi (EGR) yang menunjukkan persentase 85,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., dan Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Pustaka Setia
- Abdurrahman. (2013). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, I. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. (2011). *Kelengkapan Fasilitas Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2009). *Fasilitas Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juhairiyah. (2012). *Sarana dan prasarana Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Surya, M. dan Mahroji. (2014). *Kondisi Fisik Fasilitas Belajar Terhadap Proses Belajar*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mansur, dan Rasyid, H. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nugraha, A.S. (2011). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Malang: Skripsi FE UM.
- Raharjo, S. (2015). *Cara Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap*. Tersedia: <http://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html> (25 September 2016).
- Raharjo, S. (2014). *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS*. Tersedia: <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html> (25 September 2016).
- Sudjana, N. dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Cet Ke-4*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- .

